

**HUBUNGAN AGRESIVITAS TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 1 JULOK**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ZURIA ULFA

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Stara Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PMA
Nim : 131000802**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2015**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Syukur Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Agresivitas Terhadap Prestasi Belajar Metematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Julok.”

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW yang diutus ke dunia untuk menjadi tauladan dan membawa keselamatan dan kedamaian dimuka bumi ini.

Berbagai pengarahan, bimbingan dan bantuan dari pembimbing telah penulis peroleh, untuk itu penulis menyampaikan ucapan rasa terima kasih kepada pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Zulkarnaini, MA selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa, serta bapak-bapak/ibu-ibu staf pengajar jurusan Pendidikan Matematika yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan memberikan izin penulis untuk mengadakan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag selaku Dekan fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan, juga Bapak Mazlan, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika, baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu proses pelaksanaan penelitian untuk penulisan skripsi ini.

3. Ibu Jelita, M.Pd selaku pembimbing utama dan Bapak Marzuki, M.Pd. selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Hasbi Abdullah, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Julok dan ibu Juniati Afdah S.Pd. yang telah berkenan membantu penulis dalam upaya pengumpulan data yang diperlukan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Nuraida, M.Pd selaku Kepala Perpustakaan IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, serta bapak-bapak/ibu-ibu karyawan perpustakaan yang telah meminjamkan buku-buku yang berguna bagi penulisan skripsi ini.
6. Salam penghormatan istimewa kepada orang tua tercinta penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Ayahanda Cut Ali, A.Md.Pd. dan Ibunda Nurhayati yang telah mencurahkan kasih sayang, do'a dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Hanya kepada Allah ananda memohon pertolongan untuk melindungi orang tua tercinta semoga mendapat balasan yang mulia dari-Nya.
7. Kepada kakak dan adik-adik tercinta yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis selama ini dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada rekan-rekan seperjuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu mengucapkan terima kasih atas segala masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan ketulusan hati semoga Allah memberikan balasan atas segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis. Penulis menyadari

bahwa keseluruhan skripsi ini masih mempunyai kekurangan dan kelemahan disebabkan oleh kurang dan terbatasnya pengetahuan serta pengalaman, oleh karena itu penulis dengan rendah hati menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Langsa, 9 Juli 2015

Penulis

Zuria Ulfa

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Hipotesis	7
G. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Belajar	8
B. Pembelajaran Matematika	12
C. Prestasi Belajar	14
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	15
E. Agresivitas	19
F. Indikator Agresivitas Siswa	25
G. Materi Bangun Datar	26
H. Penelitian yang Relevan	35
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Metode dan Variabel Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	39
E. Langkah-langkah Penelitian	47
F. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	57
B. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran-saran	65
DAFTAR KEPUSTAKAAN	66
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 2.1	Tahap-tahap Perkembangan Kognitif	10
Tabel 2.2	Jenis dan Sifat Trapesium	31
Tabel 3.1	Populasi dan Sampel Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Julok	38
Tabel 3.2	Kriteria Validitas Soal	41
Tabel 3.3	Klasifikasi Hasil Uji Validitas	41
Tabel 3.4	Kriteria Reliabilitas Soal.....	43
Tabel 3.5	Kriteria Taraf Kesukaran Soal	44
Tabel 3.6	Klasifikasi Hasil Pengujian Taraf Kesukaran Soal	45
Tabel 3.7	Kriteria Daya Pembeda Soal	46
Tabel 3.8	Klasifikasi Hasil Pengujian Daya Pembeda Soal	46
Tabel 3.9	Kriteria Agresivitas Siswa	54
Tabel 3.10	Interpretasi Nilai r	54
Tabel 4.1	Rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi	57
Tabel 4.2	Normalitas Agresivitas dan Prestasi Belajar.....	58
Tabel 4.3	Linearitas Agresivitas dan Prestasi Belajar	59
Tabel 4.4	Perhitungan Data Agresivitas dan Prestasi Belajar	60
Tabel 4.5	Hasil Uji Signifikan Agresivitas dan Prestasi Belajar	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 2.1	Persegi Panjang	27
Gambar 2.2	Persegi	28
Gambar 2.3	Belah Ketupat	28
Gambar 2.4	Jajaran Genjang	29
Gambar 2.5	Layang-layang	30
Gambar 2.6	Trapesium	32
Gambar 2.7	Segitiga	33
Gambar 3.1	Tahapan Alur Kerja Penelitian	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Agresivitas Siswa	69
2. Angket Agresivitas Siswa	70
3. Kisi-kisi Soal Tes.....	72
4. Instrumen Tes	73
5. Soal Tes	75
6. Kunci Jawaban Soal Tes	77
7. Tabel Validitas dan Reliabilitas	79
8. Validitas Instrumen	81
9. Reliabilitas Instrumen	83
10. Tabel Kelompok Atas dan Kelompok Bawah	85
11. Taraf Kesukaran	86
12. Daya Pembeda	87
13. Rekapitulasi skor angket.....	88
14. Daftar Nilai Tes Prestasi	89
15. Daftar Nilai Angket Agresivitas dan Tes Prestasi	90
16. Uji Normalitas Angket	91
17. Uji Normalitas Tes	96
18. Uji Linieritas Data.....	101
19. Tabel Penolong Variabel X dan Y	107
20. Uji Hipotesis	108
21. Tabel Nilai r Product Moment	
22. Tabel Kurva normal 0-Z	
23. Tabel Chi-Kuadrat	
24. Tabel Distribusi F	
25. Tabel nilai-nilai dalam distribusi t	
26. Dokumentasi Penelitian	
27. RPP Materi Bangun Datar	
28. Lembar Validasi Angket dan Tes	

HUBUNGAN AGRESIVITAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR METEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 JULOK

ABSTRAK

Kata Kunci : Agresivitas dan Prestasi Belajar

Psikologi dalam ilmu pendidikan tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena keduanya mempunyai hubungan timbal balik. Dalam dunia pendidikan banyak faktor yang mempengaruhi hasil prestasi belajar siswa, salah satu perilaku agresif. Perilaku agresif yang bersifat verbal dan non-verbal yang mana perilaku yang dapat merugikan baik bagi diri sendiri, orang lain atau yang bersifat merusak benda, dalam proses belajar mengajar banyak guru yang kesulitan akan keagresifan siswa. Seorang guru berusaha untuk mencapai tingkat prestasi belajar siswa yang tinggi, dengan demikian guru tersebut dikatakan telah berhasil dalam proses belajar mengajar. Tujuan penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui bagaimana agresivitas siswa pada pembelajaran matematika di kelas VII SMP Negeri 1 Julok, (2) Untuk mengetahui apakah ada hubungan agresivitas terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Julok dan (3) Untuk mengetahui seberapa besar hubungan agresivitas terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Julok.

Penelitian ini menggunakan metode Ex Post Facto dengan jenis korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Julok Tahun Pelajaran 2014/2015 yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah siswa seluruhnya 110 orang siswa dan sampel penelitian diambil berdasarkan pada pendapat Arikunto. Dari jumlah populasi 110 orang diambil 22 orang (20%) untuk dijadikan sampel penelitian. Instrumen yang digunakan berupa tes berbentuk uraian terstruktur terdiri dari 5 butir soal yang telah divalidasi oleh siswa kelas VIII 2 dan angket agresivitas yang terdiri dari 25 butir pernyataan. Setelah data yang terkumpul berdistribusi normal dan linier, kemudian data dianalisis dengan menggunakan korelasi product moment dan uji-t.

Dengan perolehan nilai angket agresivitas 13 siswa memiliki kriteria agresivitas tinggi dan 12 siswa memiliki agresivitas cukup, dengan nilai rata-rata agresivitas siswa 84,60 yaitu berada pada kriteria cukup. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh $t_{hitung} = -2,06 < t_{tabel} = 1,725$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 20$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak, artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara agresivitas siswa dengan prestasi belajar siswa. Dengan agresivitas siswa memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 17,47% dan sisanya 82,53% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan nilai rata-rata agresivitas siswa 84,60 termasuk dalam kriteria tinggi, yang diperoleh dari 22 siswa dimana 13 siswa memiliki agresivitas tinggi dan 9 siswa memiliki agresivitas cukup, atau 59% siswa memiliki agresivitas tinggi dan 41% siswa memiliki agresivitas cukup. Maka dapat disimpulkan bahwa agresivitas siswa pada pembelajaran matematika di kelas VII SMP Negeri 1 Julok memiliki agresivitas tinggi.
2. Dari hasil uji hipotesis data agresivitas dan prestasi belajar diperoleh nilai nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , atau $-2,06 < 1,725$, maka H_0 terima, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara agresivitas siswa dengan prestasi belajar siswa. Dapat dikatakan bahwa tinggi atau rendahnya agresivitas siswa tidak mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa, sehingga agresivitas tidak dapat dijadikan dasar untuk memprediksi tinggi rendahnya prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Julok.
3. Besarnya kontribusi agresivitas terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Julok sebesar 18% dan sisanya 82% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dijangkau oleh peneliti.

B. Saran-saran

Setelah diperoleh suatu kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran-saran yang sekiranya bermanfaat antara lain:

1. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat mengembangkan instrumen yang lebih baik, membuat pernyataan yang lebih mudah dimengerti dan lebih sederhana, untuk memudahkan responden dalam menjawab pernyataan-pernyataan item.
2. Diharapkan bagi guru agar lebih dapat menjaga dan memperhatikan siswa yang berperilaku agresif agar tidak mengganggu proses belajar mengajar, dan siswa dapat belajar dengan semana mestinya.
3. Kepada siswa hendaknya mengurangi perilaku agresif dan lebih memperhatikan prestasi belajarnya, juga lebih menghargai teman dan guru yang sedang melakukan proses belajar mengajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas pendidikan khususnya studi matematika banyak hal yang dapat dilakukan, satu di antaranya adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil belajar tentunya harus berdasarkan pada motivasi, sehingga melahirkan semangat, kesungguhan dan konsentrasi belajar di kalangan siswa. Proses belajar dan mengajar sebagai salah satu upaya melaksanakan Pembangunan Nasional yang merupakan tanggung jawab pelaksana pendidikan, yaitu seorang guru. Guru tidak hanya memindahkan informasi pelajaran pada siswa, akan tetapi juga pelaksanaan pembinaan mental terhadap siswa untuk dapat menjadi manusia Indonesia dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia.

Psikologi dalam ilmu pendidikan tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena keduanya mempunyai hubungan timbal balik. Ilmu pendidikan sebagai suatu disiplin bertujuan memberikan bimbingan hidup manusia sejak ia lahir sampai mati. Pendidikan tidak akan berhasil dengan baik bila mana tidak berdasarkan kepada psikologi perkembangan. Demikian pula watak dan kepribadian seseorang ditunjukkan oleh psikologi.¹

Dalam dunia pendidikan, ada faktor yang mempengaruhi hasil prestasi belajar siswa. Secara global faktor yang mempengaruhi belajar ada tiga,² yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, faktor yang berasal dari luar diri siswa

¹ Alex Sobur. *Psikologi Umum*. (Bandung: Pustaka Setia, 2003) hal .71

² Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan, dengan Pendekatan Baru*. (Remaja Rosdakarya: Bandung, 2008), hal. 132-133

dan faktor pendekatan belajar. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain perhatian, kesehatan, perilaku, intelegensi, minat, motivasi dan cara belajar. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa antara lain : keadaan keluarga, keadaan awal, tempat tinggal, guru yang mengajar, cara mengajar dan lingkungan sekolah. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar adalah perilaku yang agresivitas siswa. Perilaku ini bersifat yang cenderung memiliki keinginan untuk selalu menyerang kepada suatu yang dipandang sebagai hal atau situasi yang mengacau, menghalangi atau menghambat.³

Prilaku agresif tersebut biasanya ada pada anak yang mulai beranjak remaja. Dimana dalam pandangan yang optimis, perilaku agresif bukan suatu perilaku yang dengan sendirinya ada di dalam diri manusia, tetapi merupakan perilaku yang terbentuk melalui pengalaman dan pendidikan.⁴ Namun permasalahannya adalah banyak siswa yang berperilaku agresif yang sifatnya mengacau dan merusak setiap apa yang mereka tidak sukai, membuat aktifitas belajar didalam kelas menjadi tidak nyaman sehingga mengganggu suasana belajar dikelas. Prestasi belajar yang dipengaruhi oleh tingkat emosional dan aktifitas belajar siswa membuat penulis ingin meneliti, apakah ada hubungan agresifitas terhadap prestasi belajar siswa. Menurut Sudarsono, terdapat pengaruh negatif dan positif yang timbul di sekolah, anak-anak yang memasuki sekolah tidak semua berwatak baik, dalam sisi lain anak-anak yang masuk sekolah ada

³ Alex Sobur. *Psikologi Umum*. (Bandung: Pustaka Setia , 2003) hal .432

⁴ Fuad Nasshosi, U.II. *Agresifitas dalam pendidikan.com*, Diakses pada Tanggal 27 Februari 2013, Pukul 10.00 Wib.

yang berasal dari keluarga yang kurang memperhatikan kepentingan anak dalam belajar yang kerap kali berpengaruh pada teman lain.⁵ Sesuai dengan keadaan seperti ini sekolah-sekolah sebagai tempat pendidikan anak-anak dapat menjadi sumber konflik psikologis yang menjadikan anak frustrasi dan berperilaku agresif. Adapun perilaku agresif yang di lihat oleh penulis adalah perilaku agresif verbal dan non-verbal bentuk tindakan perilaku bersifat verbal seperti menghina, mengolok-olok, sering berkata tidak sopan. Sedangkan untuk perilaku agresif non verbal atau bersifat fisik langsung adalah perilaku memukul, mendorong, berkelahi, menendang, mengganggu temannya, membuat keributan, dan lainnya. Kita tahu bahwa perilaku siswa yang baik akan membantu aktivitas belajar, karena aktivitas belajar sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Pendidikan saat ini menjadi perhatian yang sungguh-sungguh dari pemerintah, dengan tingkat prestasi belajar yang sangat jauh tertinggal dari negara lainnya yaitu salah satunya studi matematika.

Lebih dari 60 negara berpartisipasi dalam PISA dan TIMSS untuk mengetahui literasi matematis siswa berumur sekitar 15 tahun. Menurut laporan TIMSS 2007 dinyatakan bahwa prestasi matematika siswa kelas delapan berada di urutan ke-36 dari 49 negara. Sedangkan hasil studi PISA 2009 menyatakan bahwa kemampuan matematis siswa Indonesia berada pada peringkat ke-61 dari 65 negara.⁶ Hasil studi TIMSS dan PISA tersebut memberi gambaran bahwa siswa Indonesia memiliki kemampuan rendah dalam pelajaran matematika. Matematika

⁵ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), hal. 232

⁶ <https://azharm2k.wordpress.com>, Definisi, pengertian dan faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar .Com. Diakses Pada Tanggal 07 Februari 2014, Pukul 19.00 WIB.

adalah “ilmu yang bersifat abstrak dan dedukif”,⁷ dengan demikian siswa diharapkan aktif dalam belajar dan lebih memperhatikan setiap apa yang menjadi kewajibannya dalam pendidikan.

Dalam pendidikan, perilaku agresif tidak hanya merugikan orang lain tetapi juga merugikan dirinya sendiri. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara tidak terpimpin yang dilakukan oleh peneliti pada hari senin tanggal 10 Maret 2014 pukul 10.45 WIB dengan salah satu guru bidang studi matematika kelas VII SMP Negeri 1 Julok berinisial JA yang menyatakan bahwa siswa yang berperilaku agresif memiliki prestasi rendah dan ada juga yang memiliki prestasi tinggi. Dari penelitian terdahulu oleh Winahyu Prihayanti tentang “Pengaruh agresivitas dan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa menyatakan bahwa adanya pengaruh agresivitas terhadap prestasi belajar matematika siswa.⁸ Oleh karena itu banyak guru yang kesulitan akan keagresifan siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan tingkat kompetensi yang ingin dicapai, seorang guru berusaha untuk mencapai tingkat prestasi yang tinggi, dengan demikian guru tersebut dikatakan telah berhasil dalam proses belajar mengajar. Seorang guru berusaha mencari jalan keluar, bagaimana cara agar siswa yang berperilaku agresif untuk aktif dalam belajar.

Dikarenakan aktivitas belajar sangat erat kaitannya dengan hasil belajar, Siswa yang ingin mendapatkan hasil belajar yang tinggi, akan menunjukkan aktivitas belajar yang maksimal dan tidak akan merasa puas jika belum benar-

⁷ Erman Suherman. Dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: JICA-Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), 2001). Hal. 17

⁸ Winahyu Prihayanti, *Pengaruh Agresivitas dan Aktivitas Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar* (2009)

benar menguasai ilmu pengetahuan yang disampaikan guru. Berdasarkan permasalahan sebagaimana di atas, maka penulis akan melakukan penelitian tentang **Hubungan Agresivitas terhadap Prestasi Belajar Metematika Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Julok.**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah. Penelitian ini dibatasi pada:

1. Agresivitas di batasi pada ciri perilaku agresif verbal dan non-verbal.

Perilaku agresif verbal diantaranya ialah kesopanan, mencemooh, membantah (pendapat), penugasan dan instruksi. Sedangkan perilaku non-verbal ialah berperilaku kasar, kedisiplinan, peraturan, merusak (barang), dan membuat keributan

2. Prestasi matematika dibatasi pada materi bangun datar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana agresivitas siswa pada pembelajaran matematika di kelas VII SMP Negeri 1 Julok ?
2. Apakah ada hubungan agresivitas terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Julok?
3. Seberapa besar hubungan agresivitas terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Julok?

D. Tujuan Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih jelas dan terarah, perlu ditetapkan terlebih dahulu tujuan yang menjadi maksud diadakannya penelitian ini diantaranya adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana agresivitas siswa pada pembelajaran matematika di kelas VII SMP Negeri 1 Julok.
2. Untuk mengetahui apakah ada hubungan agresivitas terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Julok.
3. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan agresivitas terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Julok.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian diatas adalah:

1. Bagi Siswa

Diharapkan dapat berguna untuk siswa dalam mencapai keberhasilan dan menguasai materi pelajaran terutama dalam pelajaran matematika.

2. Bagi Guru

Menjadi bahan informasi dalam mengelola pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kesuksesan dan penguasaan siswa terutama dalam pelajaran matematika.

3. Bagi peneliti

Sebagai eksplorasi ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan serta untuk mempersiapkan diri sebagai pendidik dimasa mendatang.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau anggapan sementara adalah suatu jawaban yang memerlukan pembuktian lagi terhadap kebenarannya sebab jawaban ini ada kalanya benar dan masih ada kemungkinan tidak benar setelah diadakan penelitian.⁹ Berdasarkan postulat, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: Terdapat hubungan agresivitas terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Julok.

G. Defenisi Oprasional

Untuk menghindari kesalah pemahaman dan penafsiran terhadap istilah yang digunakan, maka penulis mengemukakan beberapa istilah yang menyangkut dengan permasalahan sebagai berikut:

1. Agresivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku yang bersifat verbal dan non-verbal yang mana perilaku yang dapat merugikan baik bagi diri sendiri, orang lain atau yang bersifat merusak benda.
2. prestasi belajar adalah hasil suatu proses aktivitas belajar yang membawa perubahan tingkah laku pada diri siswa tersebut (seseorang).
3. Bangun datar merupakan bangun yang rata, yang mempunyai dua dimensi yaitu panjang dan lebar tetapi tidak mempunyai tinggi dan tebal.

⁹Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1999), hal. 75